



## MODEL PEMBELAJARAN MAGANG ( STUDI PADA PENGRAJIN LOGAM DI SENTRA HOME INDUSTRI LOGAM KELURAHAN KEJAMBON KECAMATAN TEGAL TIMUR KOTA TEGAL )

**Pandu Yoda Aneke Wardani<sup>✉</sup>**

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang,  
Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Juni 2012

Disetujui Juli 2012

Dipublikasikan Agustus  
2012

*Keywords:*

*Model Learning,*

*Internships, Industrial Metal*

### Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran magang di Sentra Home Industri Logam Kelurahan Kejambon Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal; (2) Mendeskripsikan model pembelajaran magang di Sentra Home Industri Logam Kelurahan Kejambon Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal; (3) Mendeskripsikan apa saja hasil yang diperoleh pemagang (peserta didik) setelah mengikuti pembelajaran magang di Sentra Home Industri Logam Kelurahan Kejambon Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan: wawancara, observasi, dokumentasi, dan subyek penelitian ini berjumlah 9 orang yaitu: 2 orang pemilik industri, 2 orang tutor, 2 orang warga belajar, dan 3 orang pemagang yang telah mandiri. Analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini: (1) proses pembelajaran dimulai dari tahapan pemberian pekerjaan yang ringan hingga praktik secara mandiri setelah melihat tutor mendemonstrasikan terlebih dahulu; (2) Model pembelajaran yang ada di pembelajaran magang ini adalah model belajar pendidikan orang dewasa dengan kegiatan praktik langsung; (3) hasil yang diperoleh setelah mengikuti proses magang adalah bertambahnya pengetahuan dan ketrampilan, serta adanya sikap mandiri dari pemagang untuk membuka usahanya secara mandiri di rumah masing-masing.

*Abstract*

*The purpose of this research, include: (1) To describe the process of learning internship in the the Sentra Home Industri of Metal Village Kejambon Eastern District of Tegal, (2) Describe the apprenticeship model of learning in the Sentra Home Industri of Metal Village Kejambon Eastern District of Tegal; (3) Describe any results obtained interns (students) after participating in learning internship in the the Sentra Home Industri of Metal Village Kejambon Eastern District of Tegal. Research using qualitative methods of data collection techniques were used: interviews, observation, documentation, and the subject of this study is 9 people: 2 industrial owner, 2 tutors, 2 learners and 3 interns who are independent. Data analysis is qualitative. The results obtained in this study: (1) the learning process starts from the stage of the employment of mild to practice independently after seeing the first demonstration tutor; (2) Model of learning in this internship is learning learning model of adult education with hands-on activities, (3) the results obtained after following the internship process is increased knowledge and skills, as well as the independent attitude of interns to begin operations independently in their homes each.*

© 2012 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Gedung A2 Lantai 2 FIP Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: : [jurnal@unnes.ac.id](mailto:jurnal@unnes.ac.id)

ISSN 2252-6331

## PENDAHULUAN

Era globalisasi yang sedang terjadi dewasa ini memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan informasi, ekonomi dan budaya dunia. Dari segi perekonomian, globalisasi telah berdampak pada perubahan struktur tata ekonomi dunia. Menghadapi tantangan-tantangan yang akan muncul dalam persaingan era globalisasi, makin diyakini bahwa modal dasar yang sangat penting bagi setiap bangsa adalah sumber daya manusia, baik dalam aspek kuantitas terlebih lagi dalam aspek kualitas manusianya.

Peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia perlu dilakukan secara berlanjut dan berkesinambungan (pendidikan seumur hidup), agar kemajuan-kemajuan dalam proses pembangunan yang terus maju tidak selalu dihinggapi oleh adanya kesenjangan atau krisis produktivitas manusia, dalam arti keseluruhan proses penataan teknosstruktur sumber daya manusia untuk mencapai tujuan pembangunan yang efektif dan efisien berjalan sempurna. Akan tetapi kenyataannya krisis produktivitas manusia masih saja terjadi sampai saat ini. Seperti yang terjadi di Indonesia dimana tingginya angkatan kerja, dan rendahnya mutu pencari kerja serta sulitnya penyaluran karena lowongan yang terbatas sehingga menyebabkan banyaknya pengangguran di Indonesia.

Mengingat banyaknya persaingan dan derasnya tuntutan kebutuhan masyarakat di masa globalisasi sekarang ini, pendidikan memiliki peran yang sangat strategis. Apabila pendidikan berperan dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan modernisasi, sudah barang tentu di dalamnya termasuk pula peranan pendidikan luar sekolah sebagai pasca pendidikan sekolah. Peranan

pendidikan luar sekolah sangat dimungkinkan dikarenakan pendidikan luar sekolah berlangsung sepanjang hayat. Hal ini sudah barang tentu berhubungan dengan jalur pengembangan sumber daya manusia yang merupakan jalur yang berlanjut dan berkesinambungan (pendidikan seumur hidup). Keberadaan pendidikan luar sekolah merupakan sisi strategis dalam dunia pendidikan dan dunia kerja. Sisi strategis ini didukung pula oleh model penyelenggaraan pendidikan luar sekolah yang mampu menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan mandiri sehingga mampu bersaing pada era global. Salah satu model yang berkembang untuk menjawab tantangan itu adalah program pendidikan luar sekolah dalam bentuk magang. Magang dimaksudkan untuk mempersiapkan seseorang dalam rangka untuk diantar memasuki dunia kerja dan siap untuk bekerja. Melalui jalur pendidikan nonformal tersebut (*training, magang, latihan*) maka setiap tenaga kerja akan siap pakai, dalam arti menguasai *technical know how*, mampu menjadi semi *skilled labour*, untuk kemudian melalui pengalaman, pembinaan dan pengembangan lebih lanjut dapat dikebangkitkan sampai pada tingkat *managerial development* (pengembangan managerial), sampai pada tingkat *top management* (Soeharsono, 1989).

Melihat kenyataan bahwa banyak industri kecil di kota Tegal mengalami kolaps dikarenakan adanya persaingan global, menjadikan tantangan tersendiri bagi pemerintah dan masyarakat kota Tegal untuk dapat terus meningkatkan sumber daya manusianya dan mempertahankan nama kota Tegal sebagai kota industri. Pengadaan program magang yang dilakukan dalam industri logam ini sangat berpengaruh untuk meningkatkan lagi kualitas sumber daya manusianya dan meningkatkan jiwa kemandirian

masyarakat sekitarnya sehingga terciptalah suatu pemberdayaan masyarakat di lingkungan industri. Yang mana dari program magang ini diharapkan masyarakat sekitar memiliki mutu sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan zaman di masa globalisasi seperti saat ini. Serta dengan adanya pengembangan sumber daya manusia melalui pembelajaran magang di sektor industri dapat mempertahankan nama baik kota Tegal sebagai kota industri terbesar di Jawa Tengah.

Pertanyaan Penelitian: 1) Bagaimanakah proses pembelajaran magang di Sentra Home Industri Logam Kelurahan Kejambon Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal?; 2) Bagaimanakah model pembelajaran magang di Sentra Home Industri Logam Kelurahan Kejambon Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal?; 3) Apakah hasil yang dicapai oleh pemagang (peserta didik) setelah mengikuti pembelajaran magang di Sentra Home Industri Logam Kelurahan Kejambon Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal?

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran magang di Sentra Home Industri Logam Kelurahan Kejambon Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal; (2) Mendeskripsikan model pembelajaran magang di Sentra Home Industri Logam Kelurahan Kejambon Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal; (3) Mendeskripsikan apa saja hasil yang diperoleh pemagang (peserta didik) setelah mengikuti pembelajaran magang di Sentra Home Industri Logam Kelurahan Kejambon Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

Manfaat: 1) Manfaat Teoritis yaitu menambah khasanah wawasan keilmuan pengembangan pendidikan luar sekolah khususnya pada bidang pembelajaran nonformal di masyarakat, memberikan

gambaran mengenai model pembelajaran magang yang ada di dalam industri rumahan, sebagai sarana informasi bagi peneliti lain yang mempunyai minat untuk meneliti masalah-masalah yang berkaitan dengan model pembelajaran magang pada industri rumahan; 2) Manfaat Praktis yaitu dapat dipakai sebagai pijakan atau rujukan dalam mata kuliah pemberdayaan masyarakat jurusan Pendidikan Luar Sekolah di UNNES, dapat dijadikan acuan dalam penyelenggaraan program pembelajaran magang di jurusan Pendidikan Luar Sekolah UNNES.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya.

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji, yaitu mengenai Model Pembelajaran Magang (Studi Pada Pengrajin Logam di Sentra Home Industri Logam Kelurahan Kejambon Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal), maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif di mana peneliti mendeskripsikan, menguraikan dan menjelaskan tentang permasalahan yang akan dibahas yang berkenaan dengan proses pembelajaran, model pembelajaran magang dan hasil yang diperoleh pemagangs etehal mengikuti pembelaajran magang di Sentra Industri Logam Kelurahan Kejambon Kota Tegal. Sumber data adalah benda, hal, atau orang dan tempat dimana peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Subjek dalam penelitian ini adalah 9 orang yang terdiri dari 2 orang pemilik usaha, 2 orang tutor, 2 orang

warga belajar 3 orang pemagang yang telah mandiri.

Teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsaan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif, yaitu *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sentra industri logam di Kelurahan Kejambon Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal secara geografis bagian barat berbatasan dengan Kelurahan Randugunting, sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Mangkukusuman, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Karanganyar, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Slerok. Sejarah perkembangan industri logam mengalami pasang surut baik dibidang produksi, pemerolehan bahan baku hingga ke pemasarannya. Pertama kali muncul industri logam di Kota Tegal dimulai dari wilayah Kelurahan Kejambon yaitu mulai berdirinya dua pabrik industri logam yaitu Matahari SS dan Sudi Mampir yang berdiri pada tahun 1970. Berawal dari dua industri tersebut, kemudian mulai banyak warga Kelurahan Kejambon yang berkerja sekaligus belajar di dua pabrik besar di Kelurahan Kejambon tersebut. Kemudian industri logam bubar semakin menyebar luas ke seluruh daerah di Kota Tegal sampai dengan Kabupaten Tegal setelah banyak dari masyarakat baik dari sekitar Kejambon maupun dari luar Kelurahan Kejambon bekerja sambil belajar di

industri tersebut. Tidak hanya masyarakat dari luar Kejambon saja yang pada akhirnya berani mandiri. Banyak bekas karyawan yang tinggal di Kelurahan Kejambon yang akhirnya membuka usahanya di rumah, dan berkembang sehingga pada akhirnya Kelurahan Kejambon dijadikan sebagai sentra kawasan industri logam di Kota Tegal.

Industri logam di Kelurahan Kejambon mengalami masa kejayaan di tahun 1975-1986. Pada masa itu jumlah pengrajinnya sekitar 300 orang dengan setiap pengusaha rata-rata memiliki 30 pekerja. Namun pada perkembangannya, banyak industri-industri logam yang ada di Kelurahan Kejambon mengalami *collaps/bangkrut* dikarenakan lemahnya daya saing dengan produk dari luar negeri seperti Jepang. Murahnya harga produk Jepang jika dibandingkan dengan produk lokal menjadikan satu kesulitan bagi pengrajin untuk mendapatkan pesanan dan memasarkan hasil produksi kerajinan lokal di Kota Tegal. Hal ini dikarenakan efek dari krisis yang terjadi pada tahun 1998. Karenanya banyak industri logam di Kelurahan Kejambon yang gulung tikar. Hanya pengusaha bermodal kuat dan kaya inovasi saja yang masih bertahan hingga kini. Sampai detik ini industri kerajinan logam di Kelurahan Kejambon hanya tersisa 100 pengusaha saja, dengan anggota aktif di Koperasi Tegalindo sejumlah 41 orang.

Proses pembelajaran magang Proses pembelajaran magang yang terlaksana di Sentra Industri Logam Kelurahan Kejambon Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal dimulai dari tahap awal pemberian pekerjaan kepada pemagang berupa pekerjaan-pekerjaan yang ringan seperti bantu-bantu karyawan pabrik, mengangkat barang, menggerinda, mengecat dan merakit. Dalam tahap awal pemberian pekerjaan ini, pemagang diberikan tugas

untuk mengenal lingkungan kerja, hal ini ditujukan agar pemagang bisa beradaptasi dengan baik dengan lingkungan kerja. Karena kegiatan magang merupakan kegiatan belajar sambil bekerja, maka dalam tahapan awal ini pemagang diberikan pekerjaan-pekerjaan ringan yang ada di pabrik.

Dalam tahapan ini pemagang tidak dihadapkan langsung kepada mesin yang memerlukan keahlian dan ketelitian tinggi dalam mengoperasikannya. Mengingat kemampuan dan pengalaman pemagang yang masih terbatas sehingga pemagang tidak diijinkan untuk menggunakan mesin-mesin besar yang ada di pabrik. Tahapan ini juga ditujukan untuk menyiapkan pemagang agar pemagang terbiasa dengan pekerjaan-pekerjaan yang ada di pabrik sehingga pada saat pemagang mulai memasuki tahapan pekerjaan yang lebih sulit, pemagang memiliki kesiapan dan dapat melalui tahapan sulit tersebut dengan baik.

Setelah melalui tahapan pertama tersebut, selanjutnya pemagang langsung dikenalkan dengan mesin-mesin pendukung kerja di pabrik industri logam seperti mesin gerinda, mesin bor dan mesin bubut. Dalam tahapan ini pemagang diperlihatkan cara mengoperasikan mesin sampai diperlihatkan teknik menggunakannya. Langkah selanjutnya yang dilakukan pada saat proses pembelajaran adalah tahapan meniru dari proses pekerjaan baik pekerjaan yang dilakukan oleh tutor maupun karyawan pabrik. Pada tahapan ini pemagang melihat terlebih dahulu tutor maupun karyawan pabrik yang sedang melakukan proses pekerjaan dengan mesin gerinda, mesin bor dan mesin bubut. Selanjutnya pemagang diberikan kesempatan untuk mencoba mengoperasikan mesin dengan pengawasan dari tutor maupun karyawan yang ada di pabrik.

Dalam menentukan model pembelajaran magang, pihak pemilik dan tutor di pabrik industri mengaku lebih mengutamakan model pembelajaran yang dapat membelaarkan siswa magang dengan tepat sasaran, tepat ke materi terlebih lagi dalam prakteknya. Dengan melihat karakteristik pemagang memiliki kemauan untuk belajar dan prihatin selama proses magang maka model pembelajaran yang digunakan adalah model belajar untuk orang dewasa dengan mengutamakan pembelajaran praktik langsung.

Proses pembelajaran magang di industri logam dilaksanakan pada hari Senin - Sabtu pukul 08.00 - 16.00. Lamanya waktu pelaksanaan pembelajaran tergantung kepada kemampuan dan kemauan pemagang itu sendiri, dikarenakan pembelajaran yang terjadi di pabrik industri logam merupakan pembelajaran berbasis masyarakat yang tidak ada ketentuan berapa lama ia harus mengikuti proses magang sampai akhirnya pemagang ditetapkan sebagai karyawan tetap. Lamanya pembelajaran yang dilaksanakan tergantung apakah karyawan magang tersebut memiliki kemauan untuk belajar atau tidak dan tergantung kepada kemampuan dan kemauan pemagang itu sendiri. Sasaran pembelajaran magang di Sentra Industri Logam Kelurahan Kejambon ditujukan bagi warga belajar dengan batasan umur dari usia 18 - 30 tahun. Dengan karakteristik orang tersebut memiliki kemauan untuk belajar dan kemauan untuk hidup prihatin. Materi pembelajaran yang diberikan meliputi pekerjaan-pekerjaan yang biasanya dikerjakan kepada karyawan, namun bagi pemagang diberikan pekerjaan yang paling mudah terlebih dahulu sebelum akhirnya ia diajarkan ke tingkat yang lebih sulit. Media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran magang di

pabrik industri logam meliputi mesin-mesin dan alat kerja yang mendukung pekerjaan di dalam pabrik industri logam. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran magang yakni metode demonstrasi dan ceramah pendek.

Hasil yang diperoleh pemagang setelah mengikuti pembelajaran magang di Sentra Industri Logam di Kelurahan Kejambon terdiri atas perubahan pada diri pemagang, baik secara kognitif (pengetahuan), Psikomotorik (ketrampilan), dan afektif (sikap). Perubahan secara kognitif dirasakan oleh pemagang dikarenakan mereka memperoleh banyak pengetahuan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan kerajinan logam. Perubahan secara psikomotorik (ketrampilan) dirasakan pemagang dikarenakan mereka menjadi memiliki kemampuan untuk membuat suatu kerajinan logam setelah mengikuti pembelajaran magang di Sentra Industri Logam di Kelurahan Kejambon. Perubahan secara afektif (sikap) dari diri pemagang adalah munculnya rasa percaya diri dan keberanian untuk mandiri. Dari perubahan yang dialami oleh pemagang tersebut memunculkan adanya kemandirian dan keberanian untuk berwirausaha secara mandiri di rumah masing-masing yang pada akhirnya menimbulkan adanya proses pemberdayaan pada masyarakat sekitar pabrik industri logam.

## SIMPULAN

Proses pembelajaran magang yang terlaksana di Sentra Industri Logam Kelurahan Kejambon Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal dimulai dari tahap awal pemberian pekerjaan kepada pemagang berupa pekerjaan-pekerjaan yang ringan seperti bantu-bantu karyawan pabrik, mengangkat barang, menggerinda,

mengcat dan merakit. Selanjutnya setelah pemagang mulai terbiasa dengan pekerjaan yang ada di pabrik industri logam, pemagang sedikit demi sedikit mulai diajarkan untuk mengoperasikan mesin-mesin kerja yang ada di pabrik seperti mesin bor, mesin gerinda sampai mesin bubut yang paling vital dan memerlukan ketelitian tinggi dalam mengerjakannya. Dalam tahapan ini terjadilah proses tahapan meniru dari proses pekerjaan baik pekerjaan yang dilakukan oleh tutor maupun karyawan pabrik. Pemberian materi pembelajaran dengan cara pemagang melihat terlebih dahulu pekerjaan yang dicontohkan oleh tutor maupun karyawan pabrik. Dengan diberikan penjelasan dan arahan, selanjutnya pemagang ditugaskan untuk mempraktekan pekerjaan yang dicontohkan sebelumnya tersebut. Sampai akhirnya pemagang mampu mengoperasikan mesin namun masih dalam pengawasan dan arahan dari tutor maupun karyawan pabrik.

Model pembelajaran magang di Sentra Industri Logam Kelurahan Kejambon Kota Tegal antara lain: (1) Model pembelajaran yang digunakan adalah model belajar untuk orang dewasa dengan mengutamakan pembelajaran praktek langsung. (2) Jadwal pembelajaran dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu pukul 07.30-16.00 disesuaikan dengan jam kerja karyawan pabrik; (3) Materi yang diberikan kepada pemagang tidak memiliki kurikulum seperti di pendidikan formal. Materi yang diberikan meliputi seluruh pekerjaan yang ada di pabrik mulai dari menggerinda, mengelas, mengebor, membubur, membuat cetakan dan sebagainya; (4) Sumber belajar diambil dari sumber belajar manusia yakni tutor dengan karakteristik memiliki pengalaman kerja selama 8-10 tahun bekerja di industri logam. Sumber daya non manusia yakni

mesin kerja yang ada di pabrik yang mana juga digunakan sebagai media belajar untuk mendukung proses pembelajaran adalah mesin-mesin dan alat kerja yang ada di dalam pabrik; (5) Warga belajar yang direkrut berusia 18-30 tahun dan harus memiliki kemauan belajar yang tinggi dan mau prihatin; (6) Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi dan ceramah pendek dengan dominasi pemagang yang lebih banyak dibandingkan dengan tutor dalam proses pembelajarannya. Hasil yang diperoleh pemagang setelah mengikuti proses pembelajaran magang di Sentra Industri Logam di Kelurahan Kejambon antara lain adanya perubahan dari sisi kognitif, psikomotorik dan dari sisi afektif.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan skripsi dan manuskrip ini penulis mendapat bimbingan, bantuan, masukan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. Hardjono, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- 2) Dr. Sungkowo Edy Mulyono, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
- 3) Dr. Amin Yusuf, M.Si., Penguji Utama.
- 4) Drs. Sawa Suryana, M.Si., Penguji/Pembimbing I.
- 5) Drs. Ilyas, M.Ag., Penguji/Pembimbing II.
- 6) Kedua orang tua dan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

Anni, Dra. Catharina tri. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.

Ahmad rifa'i. 2003. *Desain-desain Pembelajaran Orang Dewasa*. Semarang: UNNES Press.

Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

Greene, Rebecca. 2006. *Belajar Tak Hanya Di Sekolah (Edisi Terjemahan Bahasa Indonesia)*. Penerbit Erlangga.

Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Hargiyarto, Putut. 2007. *Strategi Pembelajaran pada Kegiatan Magang di Industri Kerajinan Logam di Kotagede*. Laporan Penelitian Mandiri UNY.

Indonesia. Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Indonesia. Peraturan Menteri tenaga Kerja dan Transmigrasi no. Per.22/Men/IX/2009 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri.

Kamil, M (2002). *Model Pembelajaran Magang Bagi Peningkatan Kemandirian Warga Belajar. Studi Pada Sentra Industri Kecil Rajutan dan Bordir di Ciamis*. Disertasi PPS UPI Bandung: tidak diterbitkan.

Kurnia Vita Devi. 2008. *Pola Pembelajaran Wirausaha Budaya Lebah Madu (Kasus Pada Peternak Lebah Madu di Desa Kutosari, Kec. Gringsing. Kab. Batang*. Skripsi PLS UNNES Semarang: tidak diterbitkan.

Marzuki, Saleh. 2010. *Pendidikan NonFormal: Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan dan Andragogi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: remaja Rosdakarya.

Muhammad Thobroni & Arif Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik*

- Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2008. *Manajemen Home Industri: Peluang Usaha Di tengah Krisis.* Yogyakarta: Banyu Media.
- Nugroho, Setio. 2008. *Studi Komparatif Antara Magang dan Pelatihan Kerajinan Batik di Kelurahan Cemani Kecamatan Grogol Sukoharjo.* Skripsi PLS UNNES Semarang: tidak diterbitkan.
- Nurhalim, Khomsun. 2011. *Kumpulan Makalah Hasil Perkuliahan dengan Judul Strategi Pembelajaran Pendidikan Nonformal.* Semarang: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007 *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.
- Sagir, Soeharsono. 1989. *Membangun Manusia Karya.* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sudjana, H.D. 2000. *Strategi Pembelajaran Orang Dewasa.* Bandung: Falah Production.
- Sudjana, D. 2000. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.* Bandung: Falah Production.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Suprijanto, H. 2007. *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutarto, Joko. 2008. *Identifikasi Kebutuhan dan Sumber Belajar Pendidikan Nonformal.* Semarang: UNNES Press.
- Sutarto, Joko. 2007. *Pendidikan Nonformal: Konsep dasar, Proses Pembelajaran & Pemberdayaan Masyarakat.* Semarang: UNNES Press.
- Syamsu Mapa dan Anisah Basleman. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa.* Jakarta: Depdikbud.
- Tri Joko Raharjo. 2005. *Tenaga Kependidikan Tutor Kesetaraan Kejar Paket A, B Dan C.* Semarang: UNNES Press.
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Dr. Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyu Estiningsih. 2011. *Pola pembelajaran Pelatihan Kerajinan Batik Tulis pada Ibu Rumah Tangga pada Program Desa Vokasi di Gemawung Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang.* Skripsi PLS UNNES Semarang: tidak diterbitkan.
- Jurnal Internasional:
- Kedrayate, Akanisi. 2012. Non-Formal Education: IS It Relevant or Obsolete?. International Journal of Business, Humanities and Technology Vol. 2 No. 4 June 2012. Australia. Tersedia [online]: [http://www.ijbhtnet.com/journals/Vol\\_2\\_No\\_4\\_June\\_2012/2.pdf](http://www.ijbhtnet.com/journals/Vol_2_No_4_June_2012/2.pdf) (diunduh pada 21 Februari 2013 12:54)